

LITURGI SUCI PRASIDIKARA

(Liturgi Suci Js. Gregorius Dialogis dari Roma)

Presbyter

Terberkatilah Kerajaan Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad

Jemaat

Amin.

Marilah kita menyembah dan bersujud kepada Raja dan Allah kita.

Marilah kita menyembah dan bersujud di hadapan Kristus Raja dan Allah kita.

Marilah kita menyembah dan bersujud dihadapan Kristus sendiri Raja dan Allah kita.

Mazmur 104

Pujilah Yehuwah, hai jiwaku! Yehuwah, Allahku Engkau sangat besar! Engkau yang berpakaian keagungan dan semarak, yang berselimutkan terang seperti kain, yang membentangkan langit seperti tenda, yang mendirikan kamar-kamar lotengMu di air, yang menjadikan awan-awan sebagai kendaraanMu, yang bergerak di atas sayap angin, yang membuat angin sebagai suruhan-suruhanMu, dan api yang menyala sebagai pelayan-pelayanMu, yang telah mendasarkan bumi di atas tumpuannya, sehingga takkan goyang untuk seterusnya dan selamanya.

Dengan samudra raya Engkau telah menyelubunginya: air telah naik melampaui gunung-gunung. Terhadap hardikMu air itu melarikan diri, lari kebingungan terhadap suara gunturMu, naik gunung, turun lembah ke tempat yang Kau tetapkan bagi mereka. Batas Kau tentukan, takkan mereka lewati takkan kembali mereka menyelubungi bumi. Engkau yang melepas mata-mata air ke dalam lembah-lembah, mengalir di antara gunung-gunung, memberi minum segala binatang di padang, memuaskan haus keledai-keledai hutan, di dekatnya diam burung-burung di udara, bersiul dari antara daun-daunan. Engkau yang memberi minum gunung-gunung dari kamar-kamar lotengMu, bumi kenyang dari buah pekerjaanMu Engkau yang menumbuhkan rumput bagi hewan dan tumbuh-tumbuhan untuk diusahakan

manusia, yang mengeluarkan makanan dari dalam tanah, dan anggur yang menyukakan hati manusia, yang membuat muka berseri karena minyak, dan makanan yang menyukakan hati manusia kenyang pohon-pohon Yehuwah, pohon-pohon aras di Libanon yang ditanamnya, di mana burung-burung bersarang, burung ranggung yang rumahnya di pohon-pohon sanobar; gunung-gunung tinggi adalah bagi kambing-kambing hutan, bukit-bukit batu adalah tempat perlindungan bagi pelanduk. Engkau yang telah membuat bulan menjadi penentu waktu, matahari yang tahu akan saat terbenamnya. Apabila Engkau mendatangkan gelap, maka haripun malamlah; ketika itulah bergerak segala binatang hutan. Singa-singa muda mengaum-aum akan mangsa, dan menuntut makanannya dari Allah. Apabila matahari terbit, berkumpul semuanya, dan berbaring di tempat perteduhannya; manusiapun keluarlah ke tempat pekerjaannya, dan keusahaannya sampai petang. Betapa banyak perbuatanMu, ya Yehuwah, sekaliannya Kau jadikan dengan kebijaksanaan, bumi penuh dengan ciptaanMu. Lihatlah laut itu, besar dan luas wilayahnya, di situ bergerak tidak terbilang banyaknya, binatang-binatang yang kecil dan besar. Di situ kapal-kapal berlayar dan Lewiatan yang telah Kau bentuk untuk bermain dengannya. Semuanya menantikan Engkau, supaya diberikan makanan pada waktunya. Apabila Engkau memberikannya, mereka memunggutnya; apabila Engkau membuka tanganMu, mereka kenyang oleh kebaikan. Apabila Engkau menyembunyikan wajahMu, mereka terkejut; Apabila Engkau mengambil roh mereka, mereka mati binasa dan kembali menjadi debu. Apabila Engkau mengirim rohMu mereka tercipta; dan Engkau membaharui muka bumi. Biarlah kemuliaan Yehuwah tetap untuk selama-lamanya, biarlah Yehuwah bersukacita karena perbuatan-perbuatanNya! Dia yang memandang bumi sehingga bergentar, yang menyentuh gunung-gunung sehingga berasap. Aku hendak menyanyi bagi Yehuwah selama aku hidup, aku hendak bermazmur bagi Allahku selagi aku ada. Biarlah renunganku manis kedengaran kepadaNya! Aku hendak bersukacita karena Yehuwah. Biarlah habis orang-orang berdosa di muka bumi, dan biarlah orang-orang fasik tidak ada lagi!

Pujilah Yehuwah, hai jiwaku! Haleluya!

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Haleluya Haleluya Haleluya. Kemuliaan bagiMu, ya Allah (3x).

Tuhan kasihanilah. Tuhan kasihanilah. Tuhan kasihanilah.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

(Sementara Masmur 104 dibaca, Presbyter berdiri di depan Mezbah Kudus dan dengan suara rendah mengatakan doa-doa Presbyter pada sembahyang senja yang keempat, kelima, keenam dan ketujuh, di bawah ini)

DOA-DOA PADA PENYALAN LAMPU:

Doa Ke-Empat

Ya, Engkau ya para Kuasa-Kuasa Kudus menyanyikan dengan kidungan tanpa akhir dan kidung pemuliaan yang tanpa henti, penuhilah mulut kami dengan kepujianMu, agar kami boleh membesarkan Namamu yang Kudus. Dan karuniakanlah kami, bagian dan warisan dengan semua mereka yang takut akan Engkau dalam kebenaran dan memelihara perintah-perintahMu, melalui doa-doa permohonan dari Sang Theotokos Suci dan segenap orang-orang kudusMu.

Karena bagiMulah segenap kemuliaan, hormat dan sembah, bagi Sang Bapa, dan Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Doa Ke-Lima

Ya Tuhan, ya Tuhan, yang menopang segala sesuatu di dalam cekungan telapak tanganMu yang Maha Murni, yang panjang sabar terhadap kami semua. yang menakutkan kepada kami semua dan membuat penyesalan mendalam bagiMu karena kejahatan-kejahatan kami, ingatlah belas-kasihMu dan Welas-asihMu. Jenguklah atas kami dengan kebaikanMu dan anugerahkanlah juga kepada kami kasih-karuniaMu selama sisa dari hari ini, bagi menghindari macam-macam jerat Si Jahat yang licik itu, dan peliharalah hidup kami tak terserang melalui kasih-karunia RohMu yang Mahakudus. Melalui welas-asih dan kasihNya akan manusia dari AnakMu yang Tunggal, yang denganNya Engkau itu terberkati, bersama dengan RohMu yang Mahakudus, Mahabaik dan Maha Memberi Hidup, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Doa Enam

Ya Allah, yang Maha Besar dan Maha Menakjubkan, yang dengan kebaikan yang tak dapat digambarkan dan penyelenggaraan-ilahi yang kaya mengatur segala sesuatu dan yang menganugerahkan kepada kami kebaikan-kebaikan duniawi ini, yang telah memberikan kepada kami janji-setia akan kerajaan yang sudah dijanjikan melalui segala sesuatu yang baik yang telah dianugerahkan kepada kami dan telah membuat kami menjauhi segala yang membahayakan selama bagian dari hari ini yang sudah lewat: Anugerahkanlah kami sehingga kami dapat menggenapi sisa dari hari ini tanpa cela di hadapan kemuliaanMu yang Mahakudus dan mengidung kepadaMu, ya Allah kami, satu-satunya yang Mahabaik, dan yang mengasihi manusia. Karena Engkau Allah kami dan kepadaMu kami sampaikan kemuliaan kepada Sang Bapa, dan Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Doa Ke-Tujuh

Ya Allah yang Mahabesar dan Mahatinggi, yang satu-satunya memiliki ketakbinasaan, dan bersemayam di dalam Terang yang tak dapat dihampiri, yang menciptakan semua ciptaan di dalam hikmat, yang telah memisahkan terang dari kegelapan dan telah menetapkan matahari untuk menguasai siang, dan bulan serta bintang-bintang untuk menguasai malam, yang juga telah rela menganugerahkan kepada kami, orang-orang berdosa, pada saat ini untuk datang di hadiratMu dengan pengakuan dan untuk mempersembahkan kepadaMu pujian-kemuliaan sore kami: Kiranya Engkau sendiri, ya Tuhan yang mengasihi manusia, arahkanlah doa kami ini seperti dupa di hadapanMu, dan terimalah itu sebagai bau-bauan harum mewangi, dan anugerahkanlah sehingga sore kami saat ini dan malam akan datang ada dalam damai. Kenakanlah pada kami senjata terang. Lepaskanlah kami dari ketakutan malam dan dari segala yang berjalan dalam kegelapan, dan karuniakanlah agar tidur yang telah Engkau karuniakan sebagai saat mengaso dari kelemahan boleh bebas dari setiap khayalan Iblis. Sungguhlah, ya Penguasa segala sesuatu, Pemimpin segala sesuatu yang baik, kiranya kami, dengan digerakkan oleh rasa tobat di atas tempat tidur kami, mengingat namaMu pada malam hari. Dan dengan diterangi oleh pengamalan dari perintah-perintahMu, kiranya kami dapat bangun dengan rasa kegembiraan jiwa bagi pemuliaan akan kebaikanMu, serta mempersembahkan permohonan-permohonan dan doa-doa kepada kelembutan hatiMu bagi dosa-dosa kami sendiri dan bagi dosa-dosa semua orang milikMu, yang telah Engkau tengok dalam welas-asih, melalui doa-doa permohonan dari Sang Theotokos yang tersuci. Karena Engkau Allah yang Mahabaik dan mengasihi manusia dan kepadaMu kami

sampaikan kemuliaan kepada Sang Bapa, dan Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Presbyter

Dengan damai sejahtera, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi damai yang dari atas dan bagi keselamatan jiwa kita, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi perdamaian seluruh dunia, bagi keteguhan Gereja-Gereja Kudus Allah, dan bagi persatuan semua, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi Rumah Kudus ini dan bagi mereka yang masuk ke dalamnya dengan Iman, kekhusyukan, serta rasa takut akan Allah, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi Reksagama kita..., kePresbyteran kita yang terhormat, kediakonan dalam Kristus, dan bagi segenap kaum rohaniawan serta segenap kaum awam, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi Pemerintah Negara kita..., dan bagi mereka yang memerintah negara ini, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi kota ini, dan bagi setiap kota dan tanah, serta kaum beriman yang tinggal di dalamnya, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi cuaca-cuaca yang baik, berlimpahnya hasil bumi dan bagi masa-masa tenteram, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi mereka yang dalam perjalanan darat, air, udara, bagi mereka yang sakit, bagi mereka yang menderita, bagi mereka yang tertawan, dan bagi keselamatan mereka, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi pelepasan kita dari semua kesesakan, murka, bahaya, dan kebutuhan mari kita berdoa kepada Tuhan.

Tolonglah, selamatkanlah, dan lindungilah kami, ya Allah dengan rahmatMu.

Dengan mengenang Ibu kita yang tersuci, murni, terberkati dan mulia, Sang Theotokos, dan yang selalu perawan Maryam, dengan segenap orang suci, marilah

kita menyerahkan diri kita sendiri, seorang kepada yang lain, dengan segenap hidup kita kepada Kristus Allah kita.

Jema'at

KepadaMu, ya Tuhan

Presbyter (Doa)

Ya Tuhan Allah kami, yang kekuasaannya tak dapat dibayangkan, dan kemuliaannya tak dapat dipikirkan, yang pengasihannya tak dapat diukur, dan kelemah-lembutannya kepada manusia tak terutarakan, semoga Engkau, ya Baginda, menurut kebaikanMu, menengok atas kami dan mereka yang berdoa bersama kami, kekayaan dari pengasihannya dan belas kasihannyaMu.

(Pembaca langsung membaca Mazmur-mazmur di bawah ini.)

Sementara Mazmur-mazmur dibaca, Presbyter (dan Diakon) langsung menuju ke Tabernakel/ Artophorion (Tempat Penyimpanan Anak Domba/ Hosti/ Amnos: Roti Perjamuan yang Telah Dikonsekrasi/ Disidikara atau Tempat Penyimpanan Roti. Presbyter mendupainya dan membukanya serta mengambil Tubuh Kristus yang telah Disidikara itu. Langsung membawanya ke Meja Proskomedia dengan rasa gentar dan hormat disertai dengan lilin menyala yang mendahului.

Kemudian menaruh Benda Anugerah itu di atas Piring Kudus, kemudian dia menuangkan anggur ke Cawan Kudus, tanpa berkata apapun serta menutupinya dengan Kain Penudung seperti biasanya, tanpa juga berkata apa-apa sedikitpun. Sesudah selesai semua, dia berkata dengan suara pelan:

Jika Tabernakel/ Arthophorion disimpan di Mezbah kudus, Presbyter kembali ke Mezbah kudus dan melakukan sujud dua kali mencium kitab Injil, kemudian dengan hati-hati membuka Antiminsion, Diaken membawa Diskos/ Piring Suci dari Meja Prothesis/ Proskomedia dan memberikannya kepada Presbyter yang kemudian menempatkannya di atas Antimension.

Presbyter kemudian membuka Arthophorion dan dengan rasa hormat yang tinggi memindahkan Anak Domba ke atas Diskos/ Piring Suci dengan Meterai Roti itu di atasnya. Presbyter dan Diaken kemudian melakukan sujud satu kali di depan Mezbah Kudus.

Presbyter

Karena bagimulah segenap kemuliaan, hormat dan sembah, bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Jemaat:

Amin

Mazmur 120

Dalam kesesakan aku berseru kepada Yehuwah dan Ia menjawab aku, “Ya Yehuwah, lepaskanlah aku dari bibir dusta, dari pada lidah penipu.” Apakah yang diberikan kepadamu dan apakah yang ditambahkan kepadamu, hai lidah penipu? Panah-panah yang tajam dari pahlawan dan bara kayu arar. Celakalah aku, karena harus tinggal sebagai orang asing di Mesekh, karena harus diam di antara kemah-kemah Kedar! Cukup lama aku tinggal, bersama-sama dengan orang-orang yang membenci perdamaian, aku ini suka perdamaian, tetapi apabila aku berbicara, maka mereka menghendaki perang.

Mazmur 121

Aku melayangkan mataku ke gunung-gunung; dari manakah akan datang pertolonganku? Pertolonganku ialah dari Yehuwah, yang menjadikan langit dan bumi. Ia takkan membiarkan kakimu goyah, Penjagamu tidak akan terlelap. Sesungguhnya tidak terlelap dan tidak tertidur Penjaga Israel. Yehuwahlah Penjagamu, Yehuwahlah naunganmu di sebelah tangan kananmu. Matahari tidak menyakiti engkau pada waktu siang, atau bulan pada waktu malam. Yehuwah akan menjaga engkau terhadap segala kecelakaan Ia akan menjaga nyawamu. Yehuwah akan menjaga keluar masukmu, dari sekarang sampai selama-lamanya.

Mazmur 122

Aku bersuka cita, ketika dikatakan orang kepadaku; “Mari kita ke rumah Yehuwah.” Sekarang kaki kami berdiri di pintu gerbangMu, hai Yerusalem. Hai Yerusalem, yang telah dilahirkan sebagai kota yang bersambung rapat. Ke mana suku-suku berziarah, yakni bersyukur kepada nama Yehuwah sesuai dengan peraturan bagi Israel. Sebab di sanalah ditaruh kursi-kursi pengadilan, kursi-kursi milik keluarga raja Daud. Berdoalah untuk kesejahteraan Yerusalem: “Biarlah orang-orang yang mencintaimu mendapat sentosa, biarlah kesejahteraan ada di lingkungan tembokmu, dan sentosa di dalam purimu!” Oleh karena saudara-saudaraku dan teman-temanku aku hendak

mengucapkan: “Semoga kesejahteraan ada di dalammu!” Oleh karena rumah Yehuwah, Allah kita, aku hendak mencari kebaikan bagimu.

Mazmur 123

KepadaMu aku melayangkan mataku, ya engkau yang bersemayam di surga. Lihat, seperti mata hamba laki-laki memandang kepada tangan tuannya, seperti mata hamba perempuan memandang kepada tangan nyonyanya, demikianlah mata kita memandang kepada Yehuwah, Allah kita, sampai Ia mengasihani kita. Kasihanilah kami, ya Yehuwah, kasihanilah kami sebab kami sudah cukup kenyang dengan penghinaan; Jiwa kami sudah cukup kenyang dengan olok-olok orang-orang yang merasa aman, dengan penghinaan orang-orang yang sombong.

Mazmur 124

Jikalau bukan Yehuwah yang memihak kepada kita, biarlah Israel berkata demikian. Jikalau bukan Yehuwah yang memihak kepada kita, ketika manusia bangkit melawan kita, maka mereka telah menelan kita hidup-hidup, ketika marah mereka menyala-nyala terhadap kita: maka air telah menghanyutkan kita, dan sungai telah mengalir melingkupi diri kita, maka telah mengalir melingkupi diri kita, air yang meluap-luap itu. Terpujilah Yehuwah yang tidak menyerahkan kita menjadi mangsa bagi gigi mereka! Jiwa kita terluput seperti burung dari jerat penangkap burung: jerat itu telah putus, dan kitapun terluput! Pertolongan kita adalah dalam nama Yehuwah, yang menjadikan langit dan bumi.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

*Haleluya. Haleluya. Haleluya. Kemuliaan bagiMu, ya Allah (3x).
Tuhan kasihanilah. Tuhan kasihanilah. Tuhan kasihanilah.*

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Presbyter

Lagi sekali lagi, dengan damai sejahtera, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Tolonglah, selamatkanlah, hiburkanlah, dan lindungilah kami, ya Allah dengan rahmatMu.

Dengan mengenang Ibu kita Tersuci, murni, terberkati dan mulia Sang Theotokos dan yang selalu perawan Maryam, dengan segenap orang suci, marilah kita menyerahkan diri kita sendiri, seorang kepada yang lain, dan segenap hidup kita kepada Kristus Allah kita.

Jema'at

KepadaMu, ya Tuhan

Presbyter (Doa)

Ya Tuhan, dalam amarahMu jangan murka pada kami, jangan hajar kami dalam murkaMu; tetapi perlakukanlah kami menurut kemurahanMu, ya Tabib dan Penyembuh jiwa kami! Bimbinglah kami ke bandar kehendakMu; terangilah mata hati kami agar kami mengetahui kebenaranMu, dan karuniakanlah agar sisa hari ini damai sejahtera dan tanpa berbuat dosa, dan juga segenap waktu hidup kami, melalui doa-doa Sang Theotokos dan segenap Janasuci.

Karena bagiMulah Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, Sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Pembaca

Sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Mazmur 125

Orang-orang yang percaya kepada Yehuwah adalah seperti gunung Sion yang tidak goyang, yang tetap untuk selama-lamanya. Yerusalem, gunung-gunung sekelilingnya: demikianlah Yehuwah sekeliling umatNya, dari sekarang sampai selama-lamanya. Tongkat kerajaan orang fasik tidak akan tinggal tetap di atas tanah yang diundikan kepada orang-orang benar, supaya orang-orang benar tidak mengulurkan tangannya kepada kejahatan. Lakukanlah kebaikan, ya Yehuwah, kepada orang-orang baik dan kepada orang-orang tulus hati; tetapi orang-orang yang menyimpang ke jalan yang berbelit-belit, kiranya Yehuwah mengenyahkan mereka bersama orang-orang yang melakukan kejahatan. Damai sejahtera atas Israel!

Mazmur 126

Ketika Yehuwah memulihkan keadaan Sion, keadaan kita seperti orang-orang yang bermimpi. Pada waktu itu mulut kita penuh dengan tertawa, dan lidah kita penuh dengan sorak-sorai. Pada waktu itu berkatalah orang di antara bangsa-bangsa; “Yehuwah telah melakukan perkara besar kepada orang-orang ini!” Yehuwah telah melakukan perkara besar kepada kita, maka kita bersuka cita. Pulihkanlah keadaan kami, ya Yehuwah seperti memulihkan batang air kering di Tanah Negeb! Orang-orang yang menabur dengan mencururkan air mata, akan menuai dengan bersorak-sorai. Orang yang berjalan maju dengan menangis sambil menabur benih, pasti pulang dengan sorak-sorai sambil membawa berkas-berkasnya.

Mazmur 127

Jikalau bukan Yehuwah yang membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya; jikalau bukan Yehuwah yang mengawal kota, sia-sialah pengawal yang berjaga-jaga. Sia-sialah kamu bangun pagi-pagi dan duduk-duduk sampai jauh malam, dan makan roti yang diperoleh dengan susah payah sebab ia memberikannya kepada yang dicintainya pada waktu tidur. Sesungguhnya, anak-anak lelaki adalah milik pusaka dari pada Yehuwah, dan buah kandungan adalah suatu upah. Seperti anak-anak panah di tangan pahlawan, demikianlah anak-anak di masa muda. Berbahagialah orang yang telah membuat penuh tabung panahnya dengan semua itu. Ia tidak akan mendapat malu, apabila ia berbicara dengan musuh-musuh di pintu gerbang.

Mazmur 128

Berbahagialah setiap orang yang takut akan Yehuwah, yang hidup menurut jalan yang ditunjukkanNya! Apabila engkau memakan hasil jerih payahmu, berbahagialah engkau dan baiklah keadaanmu! Istimu akan menjadi seperti pohon anggur yang subur di dalam rumahmu; anak-anakmu seperti tunas pohon zaitun sekeliling mejamu! Sesungguhnya demikianlah akan diberkati orang laki-laki yang takut akan Yehuwah. Kiranya Yehuwah memberkati engkau dari Sion, supaya engkau melihat kebahagiaan Yerusalem seumur hidupmu, dan melihat anak-anak dari anak-anakmu! Damai sejahtera atas Israel!

Mazmur 129

Mereka telah cukup menyesakkan aku sejak masa mudaku, biarlah Israel berkata demikian mereka telah cukup menyesakkan aku sejak masa mudaku, tetapi mereka tidak dapat mengalahkan aku. Di atas punggungku pembajak membajak, membuat panjang alur bajak mereka. Yehuwah itu adil, Ia memotong tali-tali orang fasik. Semua orang yang membenci Sion akan mendapat malu dan mundur. Mereka seperti rumput di atas sotoh, yang menjadi layu, sebelum dicabut, yang tidak digenggam tangan penyabit, atau dirangkum orang yang mengikat berkas, sehingga orang-orang yang lewat tidak berkata; “Berkat Yehuwah atas kamu! kami memberkati kamu dalam nama Yehuwah!”

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

*Haleluya. Haleluya. Haleluya. Kemuliaan bagiMu, ya Allah (3x).
Tuhan kasihanilah. Tuhan kasihanilah. Tuhan kasihanilah.*

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Presbyter

Lagi sekali lagi, dengan damai sejahtera, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Tolonglah, selamatkanlah, hiburkanlah, dan lindungilah kami, ya Allah dengan rahmatMu.

Dengan mengenang Ibu kita Tersuci, murni, terberkati dan mulia Sang Theotokos dan yang selalu perawan Maryam, dengan segenap orang suci, marilah kita menyerahkan diri kita sendiri, seorang kepada yang lain, dan segenap hidup kita kepada Kristus Allah kita.

Jema'at

KepadaMu, ya Tuhan

Presbyter (Doa)

Ya Tuhan Allah kami, ingatlah akan kami orang-orang berdosa dan para hambaMu yang tak berguna ini, sementara kami menyeru NamaMu, dan janganlah permalukan kami karena telah menempatkan harapan kami di dalam belas-kasihMu, namun dengan murahannya karuniakanlah kami, ya Tuhan, semua sarana keselamatan, jadikanlah kami layak untuk mengasihi dan untuk takut akan Engkau dengan segenap hati kami dan untuk menjalankan kehendakMu di dalam segala hal.

Karena Engkaulah Allah Yang Mahabaik dan Yang Mengasihi Manusia, dan kepadaMu kami sampaikan kemuliaan, bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Sementara pembaca mengatakan: “Sekarang dan selalu” dan stasis ketiga (Mazmur 130, 131, 132, 133, dan 134) Diaken masuk melalui pintu selatan dan berdiri di tempatnya dekat Mezbah Kudus, Presbyter dan Diaken melakukan sujud dua kali di depan Mezbah Kudus, dan Diaken mengambil lilin dan pendupaan, kemudian memberikan pendupaan kepada Presbyter yang mendupai Anak Domba terus menerus.

Ketika pembaca mengatakan “Marilah kita pergi ke kediamanNya....” (132:7), Presbyter memberikan pendupaan kepada Diaken.

Pembaca berhenti ketika ia mengatakan “Bangunlah ya Tuhan dan pergilah ke tempat perhentianMu, Engkau serta tabut kekuatanMu” (132:8) dan semua sujud.

Presbyter mengambil Diskos/ Piring Suci di mana Anak Domba/ Amnos/ Hosti berada. Dan Diaken dengan membawa lilin di tangan kirinya, mendupai Anak Domba/ Amnos/ Hosti, sementara Presbyter membawanya kemeja Prothesis/ Proskomedia melalui Tempat Tinggi/ Jalan Belakang Mezbah.

Setelah Anak Domba diletakkan di atas meja Prothesis, semuanya berdiri dan pembaca melanjutkan stasis yang ke tiga, mulai dengan “Biarlah Imam-ImamMu berpakaian (132: 9).

Setelah meletakkan Diskos di atas meja Prothesis, Presbyter menuangkan anggur dan air ke dalam Cawan, sambil mengatakan “Melalui doa-doa Para Bapa Suci....”

Presbyter kemudian memegang Bintang Suci dan Penutup Diskos/ Piring Suci di atas Pedupaan dan meletakkan di atas Diskos/ Piring Suci sambil mengatakan “Melalui doa-doa Para Bapa Suci...”

Kemudian Presbyter memegang Penudung Cawan di atas Pedupaan dan lalu menempatkannya di atas Cawan Suci sambil mengatakan “Melalui doa-doa Para Bapa Suci....”

Kemudian Presbyter memegang Penudung Cawan Suci dan Piring Suci di atas Pedupaan dan menutupi Diskos/ Piring Suci dan Cawan Suci dengan Kain Penudung itu sambil mengatakan “Melalui doa-doa Para Bapa Suci“

Kemudian Presbyter mendupai Cawan Suci dan Diskos/ Piring Suci tiga kali sambil mengatakan ”Melalui doa-doa Para Bapa Suci ...”

Presbyter dan diaken melakukan sujud satu kali dan kembali ke Mezbah Kudus di mana Presbyter melipat Antiminsion dan meletakkan kitab Injil di atasnya.

Pada akhir pembacaan stasi ketiga, Diaken menunduk kepada Presbyter, keluar dari ruang Kudus/ Ruang Mezbah, melalui pintu utara, dan berdiri di tengah-tengah di depan pintu Pintu Gerbang. Mengangkat sampur/ selempang doanya, dia melakukan doa-doa litani kecil di bawah ini.

Pembaca

Sekarang dan selalu, serta spanjang segala abad. Amin.

Mazmur 130

Dari jurang yang dalam aku berseru kepadaMu ya Yehuwah! Tuhan, dengarkanlah suaraku! Biarlah telingaMu menaruh perhatian kepada suara permohonanku. Jika Engkau, ya Yehuwah, mengingat-ingat kesalahan-kesalahan, Tuhan, siapakah yang dapat tahan? Tetapi padaMu ada pengampunan, supaya Engkau ditakuti orang. Aku menanti-nanti Yehuwah, jiwaku menanti-nanti, dan aku mengharapkan firmanNya. Jiwaku mengharapkan Tuhan lebih daripada pengawal mengharapkan pagi, lebih daripada pengawal mengharapkan pagi. Berharaplah kepada Yehuwah, hai Israel! Sebab pada Yehuwah ada kasih setia, dan Ia banyak kali mengadakan pembebasan. Dialah yang akan membebaskan Israel dari segala kesalahannya.

Mazmur 131

Yehuwah, aku tidak tinggi hati, dan tidak memandang dengan sombong; aku tidak mengejar hal-hal yang terlalu besar atau hal-hal yang terlalu ajaib bagiku.

Sesungguhnya, aku telah memenangkan dan mendinginkan jiwaku; seperti anak yang disapih terbaring dekat ibunya, ya, seperti anak yang disapih jiwaku dalam diriku. Berharaplah kepada Yehuwah, hai Israel, dari sekarang sampai selama-lamanya!

Mazmur 132

Ingatlah, ya Yehuwah, kepada Daud dan segala penderitaannya, bagaimana ia telah bersumpah kepada Yehuwah, telah bernazar kepada Yang Mahakuat dari Yakub: “Sesungguhnya aku tidak akan masuk ke dalam kemah kediamanku, tidak akan berbaring di ranjang petiduranku, sesungguhnya aku tidak akan membiarkan mataku tidur atau membiarkan kelopak mataku terlelap sampai aku mendapat tempat untuk Yehuwah, kediaman untuk yang Mahakuat dari Yakub. Memang kita telah mendengar itu di Efrata, telah mendapatnya di padang Yaar.

Mari kita pergi ke kediamanNya, sujud menyembah pada tumpuan kakiNya.

Bangunlah ya Yehuwah, dan pergilah ke tempat perhentianMu, engkau serta tabut kekuatanMu.

Biarlah Imam-imamMu berpakaian kebenaran, dan bersorak-sorai orang-orang yang kau kasihi oleh karena daud hambaMu, janganlah engkau menolak orang yang kauurapi! Yehuwah telah menyatakan sumpah setia kepada daud, Ia tidak akan memungkirinya: “Seorang anak kandungmu akan kududukan di atas tahtamu: jika anak-anakmu berpegang pada perjanjianKu dan pada peraturan-peraturanKu yang kuajarkan kepada mereka, maka anak-anak mereka selamanya akan duduk di atas tahtamu. Sebab Yehuwah telah memilih Sion menginginya menjadi tempat kedudukannya; “Inilah tempat perhentianKu selama-lamanya, di sini aku hendak diam, sebab aku menginginya. Perbekalan akan kuberkati dengan limpahnya, orang-orangnya yang miskin akan Kukenyangkan dengan roti, imam-imamnya akan Kukenakan pakaian keselamatan, dan orang-orangnya yang saleh akan bersorak-sorai dengan girang. Di sanalah Aku akan menumbuhkan sebuah tanduk bagi Daud, Aku akan menyediakan pelita bagi orang yang kuurapi. Musuh-musuhnya akan Kukenakan pakaian penuh malu, tetapi di atas kepalanya akan bersemarak mahkotanya.”

Mazmur 133

Sungguh, alangkah baiknya dan indahnya, apabila saudara-saudara diam bersama dengan rukun ! Seperti minyak yang baik di atas kepala meleleh ke janggut, yang

meleleh ke janggut Harun dan ke leher jubahnya. Seperti embun gunung Hermon yang turun ke atas gunung-gunung Sion. Sebab ke sanalah Yehuwah memerintahkan berkat, kehidupan untuk selama-lamanya.

Mazmur 134

Mari, pujilah Yehuwah, hai semua hamba Yehuwah, yang datang melayani di rumah Yehuwah pada waktu malam. Angkatlah tanganmu ke tempat kudus dan pujilah Yehuwah ! Kiranya Yehuwah yang menjadikan langit dan bumi, memberkati engkau dari Sion.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

*Haleluya. Haleluya. Haleluya. Kemuliaan bagiMu, ya Allah (3x).
Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah.*

Kemuliaan bagi Sang Bapa Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Presbyter

Lagi sekali lagi, dengan damai sejahtera, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Tolonglah, selamatkanlah, hiburkanlah, dan lindungilah kami, ya Allah dengan rahmatMu.

Dengan mengenang Ibu kita Tersuci, murni, terberkati dan mulia Sang Theotokos dan yang selalu perawan Maryam, dengan segenap orang suci, marilah kita menyerahkan diri kita sendiri, seorang kepada yang lain, dan segenap hidup kita kepada Kristus Allah kita.

Jema'at

KepadaMu, ya Tuhan

Presbyter

Karena Engkau Allah kami, Allah yang berbelas-kasihan dan keselamatan, dan kepadaMu kami sampaikan kemuliaan, kepada Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Mazmur 141

**Ya Tuhan, kuberseru padaMu, dengarkanlah aku,
Dengarkanlah aku, ya Tuhan
Ya Tuhan, kuberseru padaMu, dengarkanlah aku,
Perhatikan suara permohonanku padaMu,**

**Pada waktu kuberseru padaMu, dengarkanlah aku, ya Tuhan.
Biarlah doaku sebagai persembahan dupa ukupan,
di hadiratMu.
Tanganku yang terangkat seperti korban petang,
Dengarkan aku, ya Tuhan.**

(Pada saat ini Presbyter mendupai mezbah dan seluruh Gereja. Sesudah Presbyter selesai melakukan semuanya tadi, jemaat lalu duduk. Kemudian nyanyian-nyanyian kidung perayaan Liturgis dinyanyikan yang diambil dari Kitab Triodion. Sebelum setiap kidung itu dinyanyikan ayat-ayat dari Mazmur di bawah ini dilagukan lebih dahulu)

Jemaat

Mazmur 130

(Untuk delapan bait kidung, dimulai ayat:)

Dari jurang yang dalam aku berseru kepadaMu, ya Yehuwah! Tuhan dengarkanlah suaraku!

(Untuk tujuh bait kidung, dimulai ayat:)

Biarlah telingaku menaruh perhatian kepada suara permohonanku.

(Untuk enam bait kidung, dimulai ayat:)

Jika Engkau ya Yehuwah, mengingat-ingat kesalahan-kesalahan, Tuhan siapakah yang dapat tahan? Tetapi padaMu ada pengampunan, supaya Engkau ditakuti orang.

(Untuk lima bait kidung, dimulai ayat:)

Aku menanti-nanti Yehuwah, jiwaku menanti-nanti, dan aku mengharapkan FirmanNya. Jiwaku mengharapkan Tuhan.

(Untuk empat bait kidung, dimulai ayat:)

Lebih dari pada pengawal mengharapkan pagi, lebih dari pada pengawal mengharapkan pagi. Berharaplah kepada Tuhan hai Israel!

(Untuk tiga bait kidung, dimulai ayat:)

Sebab pada Yehuwah ada kasih setia, dan Ia banyak kali mengadakan pembebasan. Dialah yang akan membebaskan Israel dari segala kesalahannya.

(Dilanjutkan dengan kidung pertama bagi Janasuci!)

(Untuk dua Bait Kidung, dimulai ayat: Mazmur 117)

Pujilah Yehuwah, hai segala bangsa, megahkanlah Dia hai segala suku bangsa!

Kidung kedua bagi Janasuci!

(Untuk satu bait kidung, dimulai ayat:)

Sebab kasihNya hebat atas kita, dan kesetiaan Yehuwah untuk selama-lamanya. Haleluyah!

(Kidung ketiga bagi Janasuci!)

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus

(Di sini disambung dengan Kidung Kemuliaan= Doksastikon) sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

(Di sini disambung dengan kidung Theotokion)

Presbyter (Doa)

Pada waktu senja, dan pada waktu pagi, serta pada waktu tengah hari, kami bersyukur kepadaMu, ya Tuhan dari segala sesuatu: bimbinglah doa kami di hadapanMu, seperti dupa, dan janganlah condongkan hati kami kepada kata-kata dan angan-angan yang jahat; tetapi lepaskanlah kami dari semua yang mencari kecelakaan jiwa kami. Karena kepadaMu ya Tuhan kami mengangkat mata kami, dan padaMu kami telah mempercayakan diri. Janganlah permalukan kami, ya Allah kami.

Karena bagiMulah segenap kemuliaan, hormat, bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

(Sementara jemaat masih menyanyi dan Presbyter telah menyelesaikan doa, dia membawa ukupan yang didahului dua orang putra mezbah di hadapannya dengan membawa dua buah lilin arak-arakan, meninggalkan Ruang Mezbah/ Sasana puja melalui Pintu Utara dan berdiri di hadapan Gerbang Kudus. Kemudian dia membuat tanda salib dengan tanan kanannya ke arah mezbah, dan dengan suara secukupnya mengatakan:)

Presbyter

Terberkatilah arak-arakan masuk dari para orang kudusMu, sekarang, dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

(Apabila jemaat telah selesai mengidung, Presbyter mengangkat ukupan, dan berseru keras:)

Presbyter

Hikmat! Perhatikan!

(Sementara Presbyter mendupai seluruh Gereja dari Gerbang Kudus, jemaat menyanyi:)

Jemaat dan Paduan Suara:

**T'rang gembira kemuliaan suci,
dari Bapa yang kekal, surgawi,
suci terberkati, Yesus Kristus!
S'karang t'lah sampai pada terbenamnya surya.
kami t'lah lihat t'rang senja,
kami mengidung Sang Bapa,
Putra, dan Sang Roh Kudus Allah
Kar'na layaklah, di setiap waktu
Kau dipuji dengan suara nyaring, ya Anak Allah, Sang Pemberi Hidup
Karnanya dunia memuliakanMu.**

Presbyter

Kidung Pra-bacaan Senja!

(Sesudah mengucapkan ini, Pintu Gerbang Tutup)

(Jemaat dan Paduan Suara menyanyikan kidung prabacaan senja yang sesuai dengan harinya:)

Jemaat

Hari Minggu: Mazmur 134

Marilah pujilah Yehuwah, hai semua hamba Yehuwah yang datang melayani di rumah Yehuwah pada waktu malam. Angkatlah tanganmu ke tempat Kudus dan pujilah Yehuwah! Kiranyan Yehuwah yang menjadikan langit dan bumi memberkati engkau dan Sion.

Hari Senin: Mazmur 4

Apabila aku berseru, jawablah aku; ya Allah yang membenarkan aku. Di dalam kesesakan Engkau memberi kelegaan padaku. Kasihanilah aku dan dengarkanlah aku! Apabila aku berseru jawablah aku.

Hari Selasa: Mazmur 23

Kebajikan dan kemurahan belaka akan mengikuti aku, seumur hidupku. Yehuwah adalah gembalaku, takkan kekurangan aku. Ia membaringkan aku di padang yang berumput hijau. Kebajikan dan kemurahan belaka akan mengikuti aku, seumur hidupku.

Hari Rabu: Mazmur 54

Ya Allah, selamatkanlah aku karena namaMu, berilah keadilan kepadaku karena keperkasaanMu! Ya Allah, dengarkanlah doaku, berilah telinga kepada ucapan mulutku! Ya Allah, selamatkanlah aku karena namaMu, berilah keadilan kepadaku karena keperkasaanMu!

Hari Kamis: Mazmur 121

Pertolonganku ialah dari Yehuwah, yang menjadikan langit dan bumi. Aku melayangkan mataku ke gunung-gunung; dari manakah akan datang pertolonganku? Pertolonganku ialah dari Yehuwah, yang menjadikan langit dan bumi.

Hari Jum'at: Mazmur 59

Allah adalah kota bentengku. Allahku dengan kasih setiaNya akan menyongsong aku. Lepaskanlah aku daripada musuhku, ya Allahku: bentengilah aku terhadap orang-orang yang bangkit melawan aku. Allah adalah kota bentengku. Allahku dengan kasih setiaNya akan menyongsong aku.

Hari Sabtu: Mazmur 39

Yehuwah adalah Raja, Ia berpakaian kemegahan. Yehuwah berpakaian kemegahan, beikat pinggang kekuatan. Sungguh, telah tegak dunia, tidak bergoyang: Yehuwah adalah raja, Ia berpakaian kemegahan. PeraturanMu sangat teguh, baitMu layak kudus, ya Yehuwah, untuk sepanjang masa. Yehuwah adalah raja, Ia berpakaian kemegahan.

Pembaca

Mari, ya Bapa Presbyter, keluarlah

(Pintu Gerbang dibuka. Presbyter memegang lilin menyala dan Ukupan di tangan kanannya, membuat tanda salib dengannya atas Mezbah, langsung berkata:)

Presbyter

Hikmat! Mari memperhatikan.

(Presbyter menghadap Jema'at dan memberkati mereka dengan lilin menyala dan ukupan tadi sambil berkata:)

Presbyter

Terang Kristus menerangi semua

****Pintu Gerbang ditutup lagi****

(Selesai mengucapkan Kidung Pra-bacaan, pembaca langsung membaca dari Daftar Bacaan Kitab Suci pada Masa Puasa Catur Dasa yang ada di bawah)

Presbyter

Hikmat!

Pembaca

Pembacaan diambil dari Kejadian/ Keluaran

Presbyter

Mari memperhatikan

Pembaca

Langsung membaca

Pembaca

Pembacaan diambil dari Amsal

Presbyter

Mari memperhatikan

Pembaca

Langsung membaca

Presbyter

Damai sejahtera, ya bagimu saudara pembaca!

Daftar Bacaan Kitab Suci pada Masa Puasa Catur Dasa:

1. Minggu Pertama Puasa Agung Catur Dasa
 - *Rabu: Kejadian 1:24-2:3, Amsal 2:1-22*
 - *Jumat : Kejadian 2:20-3:20, Amsal 3:19-34*

2. Minggu Kedua Puasa Agung Catur Dasa
 - *Rabu: Kejadian 4:16-26, Amsal 5:15-6:3*
 - *Jumat: Kejadian 5:32-6:8, Amsal 6:20-7:1*
3. Minggu Ketiga Puasa Agung Catur Dasa
 - *Rabu: Kejadian 7:6-9, Amsal 9:12-18*
 - *Jumat: Kejadian 8:4-21, Amsal 10:31-11:12*
4. Minggu Keempat Puasa Agung Catur Dasa
 - *Rabu: Kejadian 9:18-10:1, Amsal 12:23-13:9*
 - *Jumat: Kejadian 12:1-7, Amsal 14:15-26*
5. Minggu Kelima Puasa Agung Catur Dasa
 - *Rabu: Kejadian 17:1-9, Amsal 15:20-16:9*
 - *Kamis: Kejadian 18:20-33, Amsal 16:17-17:17*
 - *Jumat: Kejadian 22:1-18, Amsal 17:17-18:5*
6. Minggu Keenam Puasa Agung Catur Dasa
 - *Rabu: Kejadian 43:26-31, 45:1-16; Amsal 21:23-22:4*
 - *Jumat: Kejadian 49:33-50:26, Amsal 31:8-31*
7. Pekan Kudus
 - *Senin: Keluaran 1:1-20, Ayub 1:1-12*
 - *Selasa: Keluaran 2:5-10, Ayub 1:13-22*
 - *Rabu: Keluaran 2:11-22, Ayub 2:1-10*

(Putra mezbah/ Diakon menyalakan lilin berjalan di depan Presbyter yang siap untuk mendupai sekeliling Mezbah. Mulai dari sebelah depan mezbah didupai sambil mengidung, Pembawa Lilin berdiri di depan seberang Presbyter, yaitu di belakang Mezbah:)

Presbyter

Biarlah doaku sebagai persembahan dupa-ukupan di hadiratMu, Tanganku yang terangkat seperti korban petang

(Presbyter mendupai Mezbah sebelah kanan, Pembawa Lilin berdiri di sebelah kiri mezbah)

Presbyter

Ya Tuhan, kuberseru padaMu, dengarkanlah aku.

Perhatikan suara permohonan padaMu.

Pada waktu kuberseru padaMu,
dengarkanlah aku, ya Tuhan.

Biarlah doaku sebagai persembahan dupa-ukupan di hadiratMu, Tanganku yang terangkat seperti korban petang.

(Presbyter mendupai di belakang mezbah, Pembawa Lilin keluar di depan Ikonostasion, dan mendupai dari depan Ikonostasion ke arah Pintu Gerbang Tengah)

Presbyter

Awasilah mulutku, ya Yehuwah, berjagalah pada pintu bibirku!

Jema'at

Biarlah doaku sebagai persembahan dupa-ukupan di hadiratMu, Tanganku yang terangkat seperti korban petang. (sujud)

(Presbyter mendupai sebelah kiri mezbah, Pembawa Lilin Masuk lagi ke Ruang Mezbah berdiri di sebelah kiri Mezbah berseberangan dengan Presbyter)

Presbyter

Jangan condongkan hatiku kepada yang jahat, untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang fasik bersama-sama dengan orang yang melakukan kejahatan, dan jangan aku mengecap sedap-sedapan mereka.

Jema'at

Biarlah doaku sebagai persembahan dupa-ukupan di hadiratMu, Tanganku yang terangkat seperti korban petang. (sujud)

(Presbyter menghadap ke Pintu Gerbang dan mendupai Jema'at, para Putra Mezbah dengan perlengkapan Perarakan dan Pembawa Lilin keluar berdiri di depan kiri-kanan Pintu Gerbang)

Presbyter

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Jema'at

Biarlah doaku sebagai persembahan dupa-ukupan di hadiratMu, Tanganku yang terangkat seperti korban petang. (sujud)

(Para Putra Mezbah masuk lagi ke dalam Ruang Mezbah)

Presbyter

Biarlah doaku sebagai persembahan dupa-ukupan di hadiratMu.

Jema'at

Tanganku yang terangkat seperti korban petang.

DOA JANASUCI EFRAIM

Presbyter

Ya Tuhan, Penguasa Hidupku, jangan karuniakan kepadaku roh kemalasan, putus asa, hawa nafsu akan kekuasaan, dan omong kosong.

Jema'at (sujud)

Presbyter

Namun anugerahkanlah kepadaku, hambamu ini, roh penahanan nafsu, kerendahan hati, kelemahan-lembutan, kesabaran dan cinta kasih.

Jema'at (sujud)

Presbyter

Ya Tuhan dan Raja, karunikanlah kepadaku untuk menyadari pelanggaran-pelanggaranku sendiri, dan tidak menghakimi saudaraku. Karena Engkau itu terberkati sampai sepanjang segala abad. Amin.

PEMBACAAN SURAT KERASULAN

(Pada tiga hari pertama dari Pekan Kudus, hanya injil yang dibaca. Pada perayaan Js. Kharalambos 10 Pebruari atau penemuan kepala Js. Yohanes Pembaptis 24 Pebruari atau empat puluh suhada dari sebastea 9 maret - ada surat Kerasulan dan injilnya sendiri yang dapat dilihat dalam Menaion)

Presbyter

Mari memperhatikan !!!

Pembaca

Saudara-saudaraku (langsung membaca surat kiriman yang bersangkutan)

Presbyter

Damai sejahtera bagimu, ya saudara pembaca

Jema'at dan Paduan Suara

Haleluyah 3x

Presbyter (Berdoa)

Ya Baginda yang Maha Pengasih, jadikanlah cahaya murni dari pengetahuan akan Engkau itu bersinar dalam kami, dan bukalah mata pikiran kami untuk mengerti berita dari injilMu. Penuhilah kami dengan rasa gentar akan perintah-perintahMu yang terberkati itu, agar dengan menginjak-injak keinginan-keinginan kedagingan kami, boleh kiranya kami mencari kewargaan di sorga, dan agar kiranya kami boleh melakukan hal-hal yang sangat memperkenankan Engkau. Karena Engkau, ya Kristus, Allah kami, adalah sumber terang bagi jiwa dan tubuh kami dan kepadaMu kami sampaikan kemuliaan, dengan BapaMu yang kekal, serta RohMu yang Maha Kudus sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Jema'at

Amin

PEMBACAAN INJIL

Jema'at berdiri.....

Presbyter

Hikmat! Tegak, bangkitlah! Mari kita mendengarkan Injil Suci! Damai sejahtera bagi semua

Jema'at dan Paduan Suara

Dan bagi rohmu juga

Presbyter

Pembacaan di ambil dari injil suci menurut.... (Matius/ Markus/ Lukas/ Yohanes)
pasal, ayat.....

Mari memperhatikan !

Jema'at dan Paduan Suara

Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

Presbyter

Pada saat itu Tuhan bersabda..... (langsung bacaan Injil yang telah ditentukan dibaca berlagu)

Jema'at dan Paduan Suara

Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan, Kemuliaan bagiMu

KOTBAH

Presbyter

Mari kita semua mengatakan dengan segenap jiwa dan pikiran kita mari kita mengatakan.

Jema'at

Tuhan kasihanilah

Presbyter

Ya Tuhan Yang Mahakuasa, Allah dari Bapa leluhur kami, kami berdoa kepadaMu, dengarkanlah kami dan kasihanilah.

Kasihanilah kami, ya Allah, sesuai dengan belas-kasihanMu yang besar kami berdoa kepadaMu, dengarkan dan kasihanilah.

Lagi kami berdoa bagi semua orang Kristen yang saleh dan Orthodox.

Lagi kami berdoa untuk Episkop kami

Lagi kami berdoa bagi saudara-saudara kita, para Presbyter, para Monakhos, para Diakon, para Petapa, dan seluruh persaudaraan kita di dalam Kristus.

Lagi mari kita berdoa bagi para pendiri Gereja ini yang terberkati dan selalu diingat, dan bagi para leluhur dan para saudara Orthodox kita yang telah tertidur dan dimakamkan di sini dan di mana saja.

Lagi kami berdoa bagi rahmat, hidup, damai sejahtera, kesehatan, keselamatan, perlindungan, pengampunan, serta penghapusan dosa-dosa bagi para hamba Allah, dan bagi para pengurus dan saudara-saudara kita dari Gereja Kudus ini.

Lagi mari kita berdoa bagi mereka yang menghasilkan buah dan pekerjaan baik bagi Gereja Kudus ini, serta bagi mereka yang melayani serta ikut dalam Paduan Suara di dalamnya serta bagi semua umat yang hadir di sini yang menantikan belas-kasih yang besar dan melimpah dari padaMu.

Karena Engkau, ya Allah, penuh belas-kasih dan penuh welas-asih, serta kepadaMu kami sampaikan kemuliaan, kepada sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

DOA BAGI PARA KATEKUMEN

Presbyter

Saudara Dharma Siswa, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Jema'at

Tuhan, kasihanilah

Presbyter

Saudara-saudara kaum beriman, mari kita berdoa bagi saudara-saudara Katekumen, agar Tuhan berkenan mengasihi mereka.

Agar Tuhan berkenan mengajar saudara-saudara Katekumen tersebut dengan Firman kebenaran.

Agar Tuhan berkenan membukakan kepada saudara-saudara tersebut Injil kebenaran.

Agar Tuhan berkenan menyatukan saudara-saudara tersebut di dalam GerejaNya yang Kudus, Katolik, serta Apostolik.

Selamatkanlah dan lindungilah dan jagailah saudara-saudara tersebut, ya Allah, dengan rahmatMu.

Saudara-saudara Katekumen, tundukkanlah kepalamu kepada Tuhan.

Jema'at

KepadaMu, ya Tuhan

Presbyter (Berdoa)

Ya, Tuhan Allah kami yang bersemayam di tempat tinggi, dan yang memandang dengan penuh belas kasihan kepada mereka yang hina; yang oleh karena keselamatan manusia sudah mengutus AnakMu yang tunggal yang berada sebagai Allah, Tuhan kami Yesus Kristus : Perhatikanlah dengan belas kasihan hamba-hambaMu Katekumen sekalian yang sama-sama menundukkan kepala di hadiratMu ini; dan pada waktu yang baik anggaphlah pantas bagi pemandian kelahiran baru, bagi pengampunan dosa-dosa, bagi jubah kekekalan.

Persatukanlah hamba-hambaMu itu dengan GerejaMu yang Kudus, yang Katolik dan Apostolik; serta hisapkanlah mereka sebagai domba-domba pilihanMu.

Presbyter

Agar dengan kami semua, boleh kiranya mereka memuliakan NamaMu yang Maha Indah dan Maha Mengagumkan itu; Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Jema'at

Amin

Presbyter

Saudara-saudara Katekumen semua, hendaklah kalian keluar (3x)

Jangan sampai ada satupun saudara Katekumen yang masih ketinggalan.

Kita semua kaum beriman, lagi sekali lagi, dengan damai sejahtera mari kita berdoa kepada Tuhan.

Jema'at

Tuhan Kasihanilah

Presbyter

Semua saudara Katekumen, cepatlah keluar (3x)

Kita semua kaum beriman, lagi sekali lagi, dengan damai sejahtera mari kita berdoa kepada Tuhan.

Jema'at

Tuhan kasihanilah

Presbyter

Anugrahlkanlah agar selalu dilindungi oleh kuasaMu, boleh kiranya kami menyampaikan kemuliaan kepadaMu, kepada Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Jema'at

Amin

KIDUNG KERUBIM

Jema'at

Kini para kuasa sorga menyembah dengan kita, secara: tak nampak mata, karena lihatlah Raja mulia, sedang masuk, karena lihatlah, korban mistika sempurna diiring. Mari kita mendekat dengan iman dan kerinduan agar kita ikut ambil bagian, di dalam hidup kekal: Haleluyah !

(Sementara kidung ini dinyanyikan, Presbyter mendupai seluruh Gereja mulai dari mezbah, mengucapkan kata-kata doa pembukaan Sembahyang Senja; Marilah kita menyembah dan bersujud dst.

Dan diikuti dengan Mazmur 51, selesai pendupaan langsung sujud di depan mezbah sambil mengatakan: "Ya Allah kasihanilah aku orang berdosa ini"

kemudian memohon pengampunan kepada jemaat, langsung mengambil benda-benda anugerah kudus dari Meja Proskomedia sambil berkata: " Melalui

doa-doa para Bapa Suci, ya Tuhan Yesus Kristus, kasihanilah dan selamatkanlah kami.”

Presbyter mengambil Penudung Cawan dan Piring Suci dikerudungkan di atas kepalanya. Piring Suci di tangan kanan, Cawan Suci di tangan kiri, langsung keluar tanpa berkata-kata sedikitpun, didahului oleh para putera mezbah pembawa lilin, langsung menuju mezbah dan ditaruh di atasnya)

Jema'at

(Sunyi senyap tanpa berkata-kata ataupun bersuara sedikitpun sambil bersujud ketika Benda-benda Anugerah terus diarak. Setelah Presbyter masuk lagi ke ruangan mezbah, jemaat melanjutkan sisa Kidung Kerubim)

Presbyter (Berdoa)

Ya Allah dari misteri tak terkatakan dan tak nampak mata, yang dengannya tinggal harta karun hikmat dan pengetahuan yang tersembunyi, yang telah menyatakan kepada kami pelayanan liturgi ini, dan yang melalui kasihMu yang besar kepada manusia, telah mentahbiskan kami orang-orang berdosa ini, sebagai persembahan anugerah-anugerah dan korban-korban bagi dosa-dosa kami dan ketidak tahuan umatMu:

Ya Raja yang tak nampak mata ini, yang melakukan karya yang Agung dan tak terselidiki, mulia dan hebat, yang tak dapat dihitung, tengoklah ke atas kami, para hambaMu yang tidak layak ini, yang mengelilingi mezbahMu seolah-olah takhta kerubimMu yang di atasnya Anak TunggalMu Allah kami bertakhta dalam bentuk misteri yang hebat di depan kami ini yang membebaskan kami dan umatMu yang setia dari setiap ketak-murnian, menguduskan jiwa dan tubuh kami semua dengan pengudusan tanpa akhir, sehingga dengan mengambil bagian dalam benda-benda kudus yang suci ini dengan hati nurani yang bersih, wajah yang tanpa malu serta hati yang diterangi, dan dengan dihidupkan olehNya, kami boleh dimanunggalkan dengan KristusMu sendiri, Allah kami yang benar yang telah mengatakan: “Barang siapa makan dagingKu dan minum darahKu tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia,” sehingga dengan sabdaMu itu, ya Tuhan, tinggallah di dalam kami dan berjalanlah di antara kami agar kami boleh menjadi bait RohMu Yang Mahakudus dan Maha disembah, dengan ditebus dari setiap tindakan-tindakan Iblisiah yang disebabkan oleh perbuatan-perbuatan, kata-kata atau angan-angan, dan agar boleh menjadi

penerima-penerima dari berkat-berkat yang Kaujanjikan bersama dengan semua JanasuciMu yang memperkenankanMu sejak permulaan jaman.

Presbyter

Marilah kita lengkapi sembahyang senja kita kepada Tuhan

Jema'at

Tuhan kasihanilah

Bagi benda-benda anugerah Prasadikara mulia yang dipersembahkan di sini mari berdo'a kepada Tuhan.

Agar Allah kita Yang Maha Pengasih, yang telah menerimanya pada mezbahNya yang sorgawi dan tak nampak oleh mata, bagi nafas bau-bauan harum rohani, mengirinkan kita rahmat Illahi, dan karunia Sang Roh Kudus, mari kita berdo'a kepada Tuhan.

Bagi pelepasan kita dari semua kesesakan, murka, bahaya dan kebutuhan, mari kita berdo'a kepada Tuhan.

Presbyter

Tolonglah selamatkanlah, kasihanilah dan lindungilah kami ya Allah dengan rahmatMu.

Agar seluruh sore ini boleh sempurna, kudus, damai sejahtera dan tanpa dosa, mari kita memohon kepada Tuhan.

Jema'at

Kabulkanlah ya Tuhan

Presbyter

Bagi malaikat damai, pembimbing yang setia, penjaga tubuh dan jiwa kita, mari kita memohon kepada Tuhan.

Bagi pengampunan dan penghapusan dosa-doasa dan pelanggaran-pelanggaran kita, mari kita memohon kepada Tuhan.

Bagi segala yang baik dan yang berguna bagi jiwa kita dan bagi perdamaian dunia, mari kita memohon kepada Tuhan.

Agar kita menghabiskan sisa-sisa hidup kita ini di dalam damai sejahtera dan pertobatan, mari kita memohon kepada Tuhan.

Agar akhir hidup kita secara Kristen, tanpa siksaan, tanpa cela, dan damai sejahtera, serta bagi pertanggungjawaban kita yang baik di hadapan tahta pengadilan Kristus yang menakutkan itu, mari kita memohon kepada Tuhan.

Sementara kita memohon bagi persatuan iman, dan bagi persekutuan Sang Roh Kudus, mari kita menyerahkan diri kita, sendiri seorang pada yang lain, serta segenap hidup kita kepada Kristus Allah kita.

Jema'at

KepadaMu, ya Tuhan

(Diaken pindah untuk berdiri di depan ikon Sang Kristus, sementara Presbyter mengatakan dengan suara agak keras “Dan Anggaplah kami...”)

Presbyter (Berdoa)

Ya Allah yang tak terkatakan dan tak nampak oleh mata yang dengannya adalah harta yang tersembunyi dari hikmat dan pengetahuan, yang telah menyatakan kepada kami pelayanan dari ibadah ini dan telah menunjukkan kepada kami orang berdosa melalui kasihMu yang besar terhadap manusia, untuk mempersembahkan kepadaMu persembahan dan korban bagi dosa-dosa kami dan bagi orang-orang yang tidak mengindahkan: Lakukanlah yang sama, Ya Raja yang tak nampak, yang melakukan segala hal yang besar dan tak dapat dimengerti oleh akal, penuh kemuliaan dan indah, yang tidak dapat dihitung, tengoklah kepada kami hambaMu yang tak layak yang berdiri pada MezbahMu yang Kudus sebagaimana pada tahta kerubimMu, di mana beristirahat AnakMu yang tunggal dan Allah kami, dari dalam misteriMu yang menakutkan telah diberitakan, dan jauhkanlah kami semua umatMu yang percaya dari semua kenajisan, kuduskanlah semua jiwa dan tubuh kami dengan kekudusan yang tak dapat lenyap, agar dapat ikut ambil bagian dalam akal yang sehat, dengan wajah yang tak dapat malu, dengan hati yang diterangi oleh keilahian ini, hal-hal yang kudus dan sebagai yang dihidupkan melalui mereka, kiranya kami

dapat manunggal dengan Kristus sendiri, Allah kami yang benar, yang telah berkata: Barang siapa yang makan TubuhKu dan minum darahKu tinggal di dalam Aku, dan Aku dalam Dia, agar SabdaMu ya Tuhan, membuat tempat tinggal di dalam kami dan tinggal di antara kami, agar kami dapat menjadi tempat tinggal RohMu yang Maha Kudus dan terhormat, menebus dari setiap tipuan iblis yang bingung karena kelakuan atau kata-kata atau pikiran, dan mendapatkan hal-hal yang baik yang dijanjikan kepada kita bersama dengan para orang suciMu yang Engkau telah berkenan kepada mereka sejak dulu.

Presbyter :

Dan anggaplah kami ya baginda, layak agar kami dengan keberanian, tanpa penghukuman, berani untuk memanggil Engkau, Allah sorgawi sebagai Bapa dan mengatakan:

Doa Bapa Kami

Bapa kami, yang ada di surga, dikuduskanlah kiranya namaMu, datanglah kerajaanMu, jadilah kehendakMu, di atas bumi seperti di dalam surga. Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya, dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami, dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari si jahat.

Presbyter

Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan, dan Kuasa, dan Kemuliaan Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Umat:

Amin

(Presbyter menghadap ke barat dan memberkati umat, sambil mengatakan :)

Presbyter

Damai bagi semua.

Umat:

Dan bagi rohmu juga

(Presbyter menghadap ke timur dan membaca doa berikutnya, sementara Diaken mengatakan :)

Diaken:

Marilah kita tundukkan kepala kita kepada Tuhan

Umat:

Kepadamu ya Tuhan.

Presbyter berdoa:

Ya Allah, satu-satunya yang Mahabaik dan Maha berbelaskasihan, yang bersemayam di tempat tinggi dan memperhatikan orang yang rendah: tengoklah dengan welas-asih atas umatMu ini dan peliharalah mereka. karuniakanlah kepada kami semua untuk ikut ambil bagian dari misteriMu yang memberi hidup ini tanpa penghukuman, karena di hadiratMulah kami tundukkan kepala kami dengan harapan akan belas kasihanMu yang melimpah.

(Presbyter mengambil aer dan bintang, sambil mengatakan:)

Presbyter

Melalui kasih karunia dan kasihNya akan manusia dari Anak TunggalMu, yang denganNya itu Engkau dipuji, bersama dengan RohMu yang Mahakudus, Mahabaik dan Maha memberi hidup, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Jema'at

Amin

(Presbyter dengan suara rendah berdoa)

Tuhan Yesus Kristus Allah kami, perhatikanlah dari tempat tinggalMu yang kudus dan dari takhta kemuliaan kerajaanMu, dan datang untuk membuat kami kudus. Ya Engkau yang bertakhta di tempat Mahatinggi bersama Sang Bapa, namun demikian juga hadir di sini meskipun tak nampak di mata kami. Dan karuniakanlah oleh kekuatan tanganMu untuk memberikan kepada kami suatu keikut ambil bagian dalam tubuhMu yang tanpa noda dan darahMu yang mulia dan melalui kami kepada semua umatMu.

(Presbyter langsung rukuh tiga kali sambil mengatakan:)

Presbyter

Ya Allah, kasihanilah aku orang berdosa ini (3x)

Presbyter

Mari memperhatikan

Presbyter dengan menjamah Benda-benda Anugerah yang masih ditutup Penudung-Saji/ Aer, sambil berkata:)

Presbyter

Benda-benda Prasadikara Suci bagi orang-orang Suci!

(Pintu Gerbang di tutup)

Jema'at

Satu saja yang suci, satu saja yang Tuhan, Yesus Kristus, bagi Kemuliaan Allah Bapa kami. Amin.

KIDUNG PERJAMUAN KUDUS

Jema'at

Rasakanlah dan juga lihatlah, betapa Maha BaikNya Tuhan: Halleluyah (3x)

Presbyter

Anak domba Allah dipecah-pecahkan dan dibagi-bagikan, terpecah-pecah namun tak terpisah-pisah, selalu dimakan namun tak pernah habis termakan, bahkan menyucikan mereka yang ikut ambil bagian

Kepenuhan cawan iman, dan Sang Roh Kudus. Amin.

Berkatilah semangat orang-orang suciMu, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad

Semangat iman dari kepenuhan Sang Roh Suci. Amin

Jema'at

Aku percaya ya Tuhan, dan mengaku bahwa Engkau adalah sungguh-sungguh Sang Kristus, Putra Allah yang hidup, yang telah datang ke dalam dunia untuk menyelamatkan orang-orang berdosa yang di antaranya akulah yang terutama. Juga aku percaya bahwa inilah TubuhMu yang kudus serta inilah DarahMu yang mulia.

Oleh karenanya aku berdoa kepadaMu: Kasihanilah aku dan ampunilah segala pelanggaranmu yang secara sengaja maupun yang tidak, dalam perkataan maupun dalam tindakan, baik yang ketahuan maupun yang tak ketahuan, dan anggaplah aku layak tanpa penghukuman untuk ikut serta ambil bagian dalam rahasia kudusMu, bagi penghapusan dosa-dosa dan bagi kehidupan yang kekal. Amin. Bagaimana aku, yang tak layak ini, masuk dalam kehebatan para orang kudusMu kalau aku memberanikan diri masuk ke dalam kamar pengantin, pakaianku akan menyalahkan aku, karena ini bukan pakaian pengantin; dan dalam keterikatan, aku akan diusir oleh para malaikat.

Dalam kasihMu ya Tuhan, bersihkanlah jiwa dan selamatkanlah aku. Ya baginda yang penuh kasih, Tuhan Yesus Kristus, Allahku, jangan biarkan anugerah Kudus ini menjadi penghukumanku karena ketidak-layakanku, tetapi bagi pembersihan dan pengudusan jiwa dan tubuh dan janji kehidupan yang akan datang dan kerajaan. Ini adalah baik bagiku untuk berharap kepada Allah dan untuk menempatkan harapan keselamatanku kepadaNya.

Terimalah aku hari ini ya Putra Allah, sebagai yang ikut ambil bagian dalam pesta mistikaMu, karena aku tak akan membicarakan rahasiaMu kepada musuh-musuhMu serta tak menciumMu sebagaimana Yudas, namun sebagaimana si pencuri aku mengaku: Ya Tuhan, ingatlah akan aku apabila Engkau datang dalam kerajaanMu.

Lihatlah aku datang mendekat pada Kristus, Raja dan Allah kita yang baka.

(Jemaat melanjutkan kidung Perjamuan Kudus, dan Presbyter melanjutkan dengan doa ini, serta menerima tubuh dan darah Kristus:)

Presbyter

Kepadaku (sebut nama), Presbyter, diberikan Tubuh dari Tuhan, Allah dan Juruselamat kita Yesus Kristus yang suci dan mulia, bagi penghapusan dosa-dosaku dan bagi hidup kekal.

Darah yang kudus dan mulia, dari Tuhan Allah dan Juru Selamat kita Yesus Kristus diberikan kepadaku (sebut nama), Presbyter, bagi penghapusan dosa-dosa dan bagi hidup kekal.

Benda Anugerah ini telah menyentuh bibirku dan segala kedurhakaankupun akan dilenyapkan, serta dosaku dibersihkan.

Kami mengucapkan syukur kepadaMu, ya Baginda, Yang Maha Kasih dan Pengasih Jiwa kami, karena Engkau hari ini telah berkenan memberikan kami rahasia-rahasiaMu yang sorgawi dan baka.

Tuntunlah kami ke dalam jalan yang benar, kuatkan kami semua bagi rasa takut akan Engkau, jagailah hidup kami jadikan langkah kaki kami selamat, oleh doa permohonan dari Sang Theotokos Suci dan Yang Selalu Perawan Maryam yang mulia, dan segenap orang suci

Presbyter

Dengan rasa gentar kepada Allah, dengan iman dan dengan kasih, datang mendekatlah.

(Presbyter keluar dari ruangan kudus ke tengah gerbang agung, dengan membawa cawan, serta di sini Perjamuan Kudus dilayankan, dan jemaat satu persatu mendekati cawan untuk menerima tubuh dan darah Kristus, atas pelayanan Presbyter. Selesai, Presbyter langsung masuk ke ruang kudus bersama cawannya, sambil mengucapkan:)

Ya Allah, selamatkanlah umatMu, dan berkatilah warisan milikMu.

Jemaat dan Paduan Suara

(Sebagai ganti “kita telah melihat terang benar”)

**Kupuji Tuhan di s'tiap waktu
PujianNya s'lamanya di mulutku
Rasakanlah Roti Sorgawi
Cawan Hidup, lihat BaikNya Tuhan
Haleluyah (3x)**

Presbyter mendupai Benda Anugerah tiga kali, mengangkatnya di depan jemaat untuk di simpan kembali, sambil mengucapkan doa ini:)

Presbyter

Ditinggikanlah kiranya, Engkau ya Allah, melebihi sorga dan kemuliaanMu di atas segala bumi. (3x)

Terpujilah Allah kita

Sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad

Jema'at

Amin

Jemaat :

Biarlah mulut kami dipenuhi dengan pujianMu ya Tuhan, agar kami dapat menyanyikan kemuliaanMu. Engkau telah membuat kami layak untuk ikut ambil bagian dalam pesta mistikaMu yang Kudus. Jagailah kami dalam kekudusanMu, agar kami tetap tinggal dalam kebenaranMu sepanjang hari. Haleluyah. Haleluyah. Haleluyah.

Presbyter

Marilah tegak berdiri, setelah dengan layak kita menerima rahasia Kristus yang bersifat Ilahi, kudus, murni, sorgawi, memberi hidup dan hebat, dengan layak marilah kita bersyukur kepada Tuhan

Jema'at

Kubersyukur ya, Tuhan

Presbyter

Tolonglah, selamatkanlah, kasihanilah dan lindungilah kami, ya Allah dengan rahmatMu.

Sambil memohon kepada Tuhan agar segenap hari ini kiranya kita boleh hidup sempurna, suci, damai, dan tanpa berbuat dosa, marilah kita menyerahkan diri kita sendiri, seorang kepada yang lain, serta segenap hidup kita kepada Kristus Allah kita

Jema'at

KepadaMu, ya Tuhan

Presbyter

Karena Engkau adalah Pengudusan kami dan kepadaMu kami sampaikan Kemuliaan kepada Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, sampai sepanjang segala abad. Amin.

Presbyter

Marilah kita keluar dengan damai, Mari kita berdoa kepada Tuhan.

Jema'at

Tuhan kasihanilah

Presbyter (Berdoa di depan ikon Kristus)

Ya Baginda, Penguasa segala sesuatu, yang telah menciptakan segenap jagad raya di dalam hikmat: yang oleh pemeliharaanMu yang tak terjangkau akal dan kebaikanMu yang besar telah membawa kami pada hari-hari yang sangat kudus ini bagi pembersihan jiwa dan tubuh kami, bagi pengendalian hawa nafsu kami dan harapan di dalam kebangkitan: yang sesudah empat puluh hari memberi Musa, hambaMu, Loh Batu yang berisi perintah-perintah yang ditulis oleh Allah sendiri, agar kami bertarung dalam pertarungan yang baik, agar kami mengarungi waktu puasa, agar kami memelihara iman tak terpecah-pecah, agar kami meremukkan kepala dari ular-ular naga yang tak nampak mata, agar kami muncul sebagai pemenang atas dosa dan agar tanpa cacat kami boleh mencapai dan menyembah kebangkitanMu yang Kudus.

Karena diberkati dan dimuliakanlah namaMu yang Maha terhormat dan Maha hebat itu: Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Jema'at: Amin

Terpujilah kiranya nama dari Tuhan mulai sekarang dan sampai selamanya (3x)

Presbyter (Berdoa di depan Meja Cawis Saji)

Ya Tuhan, Allah kami, yang telah membawa kami kepada hari-hari yang sangat kudus ini dan telah membuat kami pengambil bagian dari misteri-misteri yang Amat Hebat itu, satukanlah kami dengan domba gembalaanMu yang dikaruniai akal dan jadikanlah kami pewaris-pewaris kerajaan Allah, sekarang dan selalu serta, sepanjang segala abad. Amin.

Presbyter

Mari kita berdoa kepada Tuhan.

Jema'at

Tuhan kasihanilah (3x), Ya Bapa sampaikanlah berkat

Presbyter

Kiranya berkat Tuhan dan pengasihannya turun atas saudara sekalian melalui rahmat IllahiNya serta kasihNya akan manusia, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad

Jema'at

Amin

Presbyter

Kemuliaan bagiMu, ya Kristus, Allah dan harapan kami, kemuliaan bagiMu

Jema'at

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Presbyter

Kiranya Sang Kristus Allah kita yang benar, yang telah bangkit dari mati, menyelamatkan dan mengasihi kita sebagai Allah Yang Mahabaik, Yang Mahakasih dan Yang Maha pengasih manusia.

Melalui doa syafaat dari IbuNya yang tersuci dan murni. Melalui kuasa salib yang mulia dan memberi hidup. Melalui perlindungan dari kuasa-kuasa sorgawi.

Melalui doa syafaat dari Pembuka Jalan dan Nabi yang mulia: Yohanes Pemberi Salam. Doa syafaat dari para suhada-suhada yang suci, mulia dan unggul.

Doa syafaat dari para Bapa Suci yang terilhami oleh Allah. Doa syafaat dari datuk moyang Sang Kristus: Kakek Yoyakim dan Nenek Hana.

Doa syafaat dari Janasuci Bapa/ Ibu (yang namanya kita peringati hari ini), serta doa syafaat dari para orang suci semua.

PEMBACA

Mazmur 34

Aku hendak memuji Yehuwah pada segala waktu; puji-pujian kepadaNya tetap di dalam mulutku.

Karena Yehuwah jiwaku bermegah; biarlah orang-orang yang rendah hati mendengarnya dan bersukacita.

Muliakanlah Yehuwah bersama-sama dengan aku, marilah kita bersama-sama memasyurkan namaNya!

Aku telah mencari Yehuwah, lalu Ia menjawab aku, dan melepaskan aku dari segala kegentaranku.

Tunjukkanlah pandanganmu kepadaNya, maka mukamu akan berseri-seri, dan tidak akan malu tersipu-sipu.

Orang yang tertindas ini berseru, dan Yehuwah mendengar; Ia menyelamatkan dia dari segala kesesakannya.

Malaiikat Yehuwah berkemah di sekeliling orang-orang yang takut akan Dia, lalu meluputkan mereka.

Kecaplah dan lihatlah betapa baiknya Yehuwah itu! Berbahagialah orang yang berlindung padaNya.

Takutlah akan Yehuwah, hai orang-orangNya yang kudus, sebab tidak berkekurangan orang yang takut akan Dia.

Singa-singa muda merana kelaparan, tetapi orang-orang yang mencari Yehuwah, tidak kekurangan sesuatupun yang baik.

Marilah anak-anak, dengarkanlah aku, takut akan Yehuwah akan kuajarkan kepadamu.

Siapa orang yang menyukai hidup, yang mengingini umur panjang untuk menikmati yang baik?

Jagalah lidahmu terhadap yang jahat dan bibirmu terhadap ucapan-ucapan yang menipu.

Jauhilah yang jahat dan lakukanlah yang baik, carilah perdamaian dan berusaha untuk mendapatkannya!

Mata Yehuwah tertuju kepada orang-orang benar, dan telingaNya kepada teriak mereka minta tolong;

Wajah Yehuwah menentang orang-orang yang berbuat jahat untuk melenyapkan ingatan kepada mereka dari muka bumi.

Apabila orang-orang benar itu berseru-seru, maka Yehuwah mendengar, dan melepaskan mereka dari segala kesesakannya.

Yehuwah itu dekat kepada orang-orang yang patah hati, dan Ia menyelamatkan orang-orang yang remuk jiwanya.

Kemalangan orang benar banyak, tetapi Yehuwah melepaskan dia dari semuanya itu. Ia melindungi segala tulangnya, tidak satupun yang patah.

Kemalangan akan mematikan orang fasik, dan siapa yang membenci orang benar akan menanggung hukuman.

Yehuwah membebaskan jiwa hamba-hambanya, dan semua orang yang berlindung padanya tidak akan menanggung hukuman.

Mazmur 145

Aku hendak mengagungkan Engkau, ya Allahku, ya Raja, dan aku hendak memuji namaMu, untuk seterusnya dan selamanya.

Setiap hari aku hendak memuji Engkau, dan hendak memuliakan namaMu untuk seterusnya dan selamanya.

Besarliah Yehuwah dan sangat terpuji, dan kebesarannya tidak terduga.

Angkatan demi angkatan akan memegahkan pekerjaan-pekerjaanMu dan akan memberitakan keperkasaanMu.

Semarak kemuliaanMu yang agung dan perbuatan-perbuatanMu yang ajaib akan ku nyanyikan

Kekuatan perbuatan-perbuatanMu yang dahsyat akan diumumkan mereka dan kebesaranMu hendak kuceritakan.

Peringatan kepada besarnya kebajikanMu akan dimasyurkan mereka dan tentang keadilanMu mereka akan bersorak-sorai.

Yehuwah itu pengasih dan penyayang, panjang sabar dan besar kasih setiaNya.

Yehuwah itu baik kepada semua orang, dan penuh rahmat terhadap segala yang dijadikanNya.

Segala yang Kau jadikan itu akan bersyukur kepadaMu, ya Yehuwah, dan orang-orang yang Kau kasihi akan memuji Engkau;

Mereka akan mengumumkan kemuliaan kerajaanMu dan akan membicarakan keperkasaanMu.

Untuk memberitahukan keperkasaanMu kepada anak-anak manusia, dan kemuliaan semarak kerajaanMu.

KerajaanMu adalah kerajaan segala abad, dan pemerintahanMu tetap melalui segala keturunan.

Yehuwah setia dalam segala perkataanNya, dan penuh kasih setia dalam segala perbuatanNya.

Yehuwah itu penopang bagi semua orang yang jatuh dan penegak bagi semua orang yang tertunduk.

Mata sekalian orang-orang menantikan Engkau, dan Engkaupun memberikan mereka makanan pada waktunya;

Engkau yang membuka tanganMu, dan yang berkenan mengenyangkan segala yang hidup.

Yehuwah itu adil dalam segala jalanNya, dan penuh kasih setia dalam segala perbuatanNya.

Yehuwah dekat pada setiap orang yang berseru kepadaNya, pada setiap orang yang berseru kepadaNya dalam kesetiaan.

Ia melakukan kehendak orang-orang yang takut akan Dia mendengarkan teriak mereka minta tolong dan menyelamatkan mereka.

Yehuwah menjaga semua orang yang mengasihiNya, tetapi orang fasik akan dibinasakanNya,

Mulutku mengucapkan puji-pujian kepada Yehuwah dan biarlah segala makhluk memuji namaNya yang kudus untuk seterusnya dan dan selamanya.

Presbyter

Melalui doa-doa dari para Bapa suci ya Tuhan Yesus Kristus Allah kami kasihanilah dan selamatkanlah kami

Jemaat

Amin.